



PROGRAM L'ORÉAL-UNESCO FOR WOMEN IN SCIENCE

Didirikan pada tahun 1998 dan diperbarui pada tahun 2004 oleh L'Oréal dan UNESCO di tingkat internasional, program For Women In Science merupakan suatu hasil kemitraan umum-swasta unik yang ditujukan untuk mengakui, menyemangati dan mendukung wanita di bidang sains di seluruh dunia. Sejak dibentuk, program ini telah memberi pengakuan kepada lebih dari 1200 ilmuwan perempuan berbakat dari 103 negara di seluruh dunia.

Program **L'OREAL-UNESCO For Women In Science**, difokuskan pada tiga kegiatan utama:

- ✚ **L'OREAL-UNESCO Awards:** Memberikan penghargaan pada peneliti wanita mapan yang telah berkontribusi sebagian besar dari hidup dan karir mereka di bidang *life science dan material sciences* melalui penghargaan, yang merupakan basis dari program For Women in Science. Penghargaan tahunan senilai USD 100,000 untuk tiap pemenang, diberikan pada lima wanita peneliti atau *Laureate*, satu orang untuk tiap benua, sebagai figur untuk generasi baru.
- ✚ **L'OREAL-UNESCO Fellowship - Internasional:** Diadakan tiap tahun sejak 2000 dan diberikan kepada 15 perempuan peneliti muda – 3 dari tiap benua - baik tingkat doktoral atau post-doktoral, menekankan pada kerjasama sains ditingkat internasional serta mengembangkan jaringan antar kultur. Masing-masing pemenang Fellowship Internasional, diberikan pendanaan senilai USD 40,000 guna mendukung proyek penelitian yang mereka ajukan untuk jangka waktu dua tahun.
- ✚ **L'OREAL-UNESCO Fellowship - Nasional:** Di Indonesia, program ini telah diselenggarakan sejak tahun 2004 atas kerjasama didukung oleh Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU)-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap tahunnya *L'Oréal Indonesia Fellowships for Women in Science* menganugerahi perempuan peneliti muda Indonesia, yang terdiri dari 2 orang dengan penelitian di bidang Life Sciences dan 2 orang di bidang Material Sciences. Tahun 2012 ini, masing-masing *fellows* menerima bantuan pendanaan penelitian senilai Rp 75 Juta.

Hingga tahun 2012, sebanyak 25 orang perempuan peneliti muda Indonesia yang terdiri dari 19 peneliti di bidang *Life Sciences* dan 6 peneliti di bidang *Material Sciences* telah menerima *fellowship* For Women In Science ini, dimana 4 orang di antaranya juga telah menerima penghargaan di tingkat internasional.

Untuk informasi selanjutnya, kunjungi www.forwomeninscience.com



Tentang L'Oréal

Seabad Lebih Riset dan Inovasi – Grup L'Oréal merupakan perusahaan kosmetik terkemuka di dunia dengan angka penjualan konsolidasi sebesar 20,3 milyar Euro di tahun 2011. Dengan total karyawan sejumlah 66.600 orang di seluruh dunia, L'Oréal hadir di 130 negara melalui 28 brand internasional dengan portofolio yang beragam namun saling melengkapi.

Sebagai investor terbesar industri kecantikan di bidang riset dan inovasi, L'Oréal terus menciptakan inovasi dan memberikan nilai tambah di setiap produknya. L'Oréal menyediakan dana sebesar 665 juta Euro untuk penelitian di bidang kosmetik dan dermatologis, melalui 18 pusat riset dan 12 pusat evaluasi di seluruh dunia yang dioperasikan oleh 3.420 orang staf peneliti dari 60 negara berbeda, dan mendaftarkan 612 paten pada tahun 2010.

Mengawali tahun 2012, Grup L'Oréal kembali diakui sebagai salah satu World's Most Ethical (WME) Company oleh Ethisphere Institute, sebuah lembaga riset internasional yang memfokuskan diri pada program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, etika bisnis, anti-korupsi, dan keberlanjutan. Tahun ini menandakan tahun ketiga Grup L'Oréal meraih penghargaan WME. Grup L'Oréal juga kembali diakui sebagai salah satu *Global 100 Most Sustainable Corporations* untuk program pengembangan yang berkelanjutan, yang diberikan oleh Corporate Knights.

Di Indonesia, L'Oréal telah hadir sejak tahun 1979 dan saat ini dikelola melalui dua entitas yaitu: PT L'Oréal Indonesia, yang menangani aktivitas pemasaran dan distribusi, serta PT Yasulor Indonesia, yang berkonsentrasi di bidang manufaktur. Merek-merek L'Oréal yang hadir di Indonesia termasuk *L'Oréal Professionel; Kérastase Paris; Matrix; L'Oréal Paris; Maybelline New York; Garnier; Lancôme; Biotherm; Shu Uemura; Yves Saint Laurent; Kiehl's*; parfum-parfum *Ralph Lauren, Giorgio Armani, dan Diesel*; serta *The Body Shop* yang didistribusikan melalui PT Monica Hijau Lestari.

**Catatan: L'Oréal berasal dari kata 'l'or atau 'emas' dalam bahasa Perancis dan dapat ditulis sebagai berikut: L'ORÉAL atau L'Oréal (dengan huruf O besar).*

Tentang KNIU – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan Nasional (KNIU) sebagai lembaga penghubung antara Pemerintah Indonesia dengan UNESCO menyambut baik prakarsa L'Oréal Indonesia untuk menyelenggarakan inisiatif nasional yaitu berupa pemberian penghargaan *fellowship* tingkat nasional, penyelenggaraan seminar, konferensi dan program bimbingan yang seluruhnya ditujukan untuk mensosialisasikan akan pentingnya peranan perempuan dalam bidang sains. Maka sejak tahun 2004, diluncurkanlah program L'Oréal Indonesia Fellowship For Women In Science didukung oleh KNIU.

Dengan diluncurkannya program ini, KNIU berharap agar program kemitraan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para ilmuwan perempuan Indonesia sebagai forum dalam membangun jejaring, sehingga kekuatan perempuan dalam bidang sains dapat tersinergi menjadi kekuatan pembangunan bangsa yang semakin handal dan berdaya saing.

Kemitraan L'Oréal-UNESCO Fellowship For Women In Science ini merupakan contoh nyata dimana dunia usaha dan institusi pemerintah dapat bekerja sama untuk mengakui prestasi ilmuwan perempuan dan mengangkat profil perempuan dalam dunia sains.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai KNIU, kunjungi www.indonatcom.com



Tentang UNESCO

Dengan 190 *Member States*, UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan ide-ide dan menentukan standar bagi persetujuan universal yang menangani masalah-masalah etika. UNESCO berupaya untuk menciptakan kemungkinan untuk berdialog secara terbuka, berdasarkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dari berbagai negara dan kebudayaan.

Sejak dibentuk pada tahun 1945, UNESCO berdedikasi untuk memberantas segala bentuk diskriminasi dan menyerukan kesamaan derajat antara pria dan wanita melalui kegiatan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya dan komunikasi. Di sekolah-sekolah di seluruh dunia dilakukan upaya untuk mengurangi perbedaan terhadap murid putri dan putra di tingkat SD dan SLTP. Di bidang komunikasi, diadakan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan wanita yang bertujuan untuk memsosialisasikan pengetahuan untuk penggunaan teknologi.

Di bawah nama “Wanita, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”, UNESCO telah menyelenggarakan enam forum regional dan membentuk serangkaian badan akademis. Organisasi ini juga mengembangkan sebuah metode untuk mengukur akses wanita ke pelatihan ilmiah dan membantu pemerintah mengembangkan peraturan yang layak. Bagi UNESCO, kebutuhan, terutama di Afrika, merupakan prioritas yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.unesco.org

Untuk informasi lebih lanjut mengenai L'Oréal Indonesia, silakan hubungi:

Melanie Kridaman

Head of Communications

L'Oréal Indonesia

P: 527 6373

F: 5273058

E: mkridaman@id.loreal.com

W: www.loreal.co.id

Ria Dewi

Inke Maris & Associates

Public Relations Consultant for *L'Oréal Indonesia*

P: 8281250

F: 8351369

E: ria.dewi@inkemaris.com

W: www.inkemaris.com